

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan, bukan hanya di perusahaan saja di lembaga-lembaga lain juga dibutuhkan yang namanya laporan keuangan. Laporan keuangan juga sangat berguna untuk memudahkan aksesibilitas dan juga menciptakan akuntabilitas, dalam laporan keuangan sangat diperlukan adanya akuntabilitas itu sendiri karena akuntabilitas digunakan untuk memberikan informasi kepada publik akan adanya pengelolaan keuangan itu sendiri. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dalam perusahaan atau lembaga-lembaga harus terstruktur dan dapat dimengerti karena ini merupakan bentuk transparansi sendiri terhadap publik dalam hal pengelolaan keuangan.¹

Laporan keuangan memiliki sifat historis atau berdasarkan apa yang sudah dialami sebelumnya, karena laporan keuangan hanya dapat dinyatakan atau diukur dengan uang yang berdasarkan akumulasi dari kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan entitas yang dimilikinya, oleh karena itu diperlukannya laporan keuangan untuk melihat perkembangan usaha yang dilakukan. Hubungan kerjasama antar perusahaan sangat diperlukannya laporan keuangan, karena laporan keuangan

¹ Salomi J Hehanussa, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan," Conference in Busniess, Accounting and Management 2, no. 1 (2015): 82–90.

berguna untuk memberikan informasi perkembangan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu alat sebagai penentu atau pengambilan keputusan dalam mengambil langkah kedepannya bagi perusahaan.²

Dalam pengelolaan keuangan laporan keuangan merupakan bagian penting dari manajemen perusahaan secara menyeluruh, perusahaan harus mampu mengendalikan keuangan baik uang masuk maupun keluar, karena dalam perusahaan keuangan merupakan aset penting untuk mengetahui seberapa besar perkembangan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dalam tujuannya sudah jelas bahwa pengelolaan keuangan bertujuan untuk menjaga *cash flow* agar pembelanjaan atau pengeluaran perusahaan tetap terkendali, pengelolaan keuangan juga dapat membantu untuk meningkatkan keuntungan dalam jangka panjang dan menjadikan perusahaan lebih efisien.³ Pengelolaan keuangan harus mempunyai perencanaan yang jelas agar bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan, dengan perencanaan keuangan yang baik maka perusahaan tidak akan terjebak dengan pengeluaran-pengeluaran yang kurang dalam hal kegunaannya.⁴

Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan

² Marsel Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK.," *EMBA* 1, no. 3 (2011): 669–679.

³<https://bimbimo.com/keuangan/pengertian-pengelolaan-keuangan-tujuan-dan-fungsinya/>, diakses tanggal 18 Desember 2021.

⁴ Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal :Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen VI* (2017): 15.

perusahaan, namun jika pengelolaan keuangan tersebut buruk maka akan berdampak juga pada menurunnya kinerja perusahaan. Dalam hal ini pengelolaan keuangan harus dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabel, serta harus dilakukan secara tertib dan disiplin dalam anggaran, dalam mengelola keuangan maka harus dibuat manajemen pengelolaan keuangan.⁵ Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi, yang mana akuntansi dapat digunakan pengambilan keputusan keputusan dan menghasilkan informasi keuangan.⁶

Unsur-unsur penting yang harus diperhatikan dalam laporan keuangan yakni: modal usaha dan pengelolaan uang usaha, laporan keuangan. Sumber modal usaha, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai oleh lembaga atau perusahaan pada periode yang lalu, sekarang, dan yang akan datang. Laporan keuangan biasanya disajikan guna memberikan informasi posisi-posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut juga diharapkan dapat berguna bagi sebagian besar kalangan terkhusus dengan yang bersangkutan atas perusahaan

⁵ Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan, “Akuntabilitas Dan Good Governance” (2000).

⁶ Sonny Warsono, “Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktikkan,” Asgard Chapter (2010).

atau lembaga tersebut.⁷

Dalam akuntansi untuk melakukan pengelolaan keuangan agar pengelolaan tersebut menjadi efektif maka dapat menggunakan neraca atau laporan laba rugi yang mana bisa dikenal sebagai kekayaan bersih.⁸ Akuntansi merupakan proses dalam mengolah data agar mendapatkan hasil yang relevan agar data tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi yang membutuhkan informasi tentang laporan keuangan suatu perusahaan. Akuntansi dalam Islam berlandaskan al-Qur'an dan hadist yang memberikan informasi terhadap pemangku kepentingan untuk mengetahui apakah dalam keuangan perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip Islam. Berbeda dengan akuntansi konvensional yang berlandaskan oleh hukum modern yang telah berkembang berdasarkan budaya yang ada di Indonesia.⁹

Dalam upaya mendukung penyajian laporan keuangan entitas nirlaba yang relevan, maka harus dibuat suatu pedoman bagi penyusun laporan keuangan, pedoman tersebut yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dalam PSAK ada jenisnya seperti PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" akan tetapi PSAK ini dicabut pada tahun 2020 dan diganti dengan ISAK No. 35 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020, ada juga

⁷ Hendry Andres Maith, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 620.

⁸ Kasali R. Nasution et al., *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, In *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1* (Jakarta Selatan: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika), 2012).

⁹ Nia Azizah Razak and Amrie Firmansyah, "Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah Di Indonesia: Sudah Sesuai Dengan PSAK 101?," *Sy'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 5, no. 2 (2021): 143.

PSAK No. 101 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, dan juga ada PSAK 112 tentang “Akuntansi Wakaf”.¹⁰ untuk mengetahui baik atau tidaknya sebuah laporan keuangan dalam suatu perusahaan atau lembaga dapat dilihat dari berbagai aspek seperti yang ada dalam PSAK 112 yakni tentang “Akuntansi Wakaf” yang bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf.¹¹

PSAK 112 menyebutkan secara jelas tentang aturan-aturan dan bentuk akuntansi wakaf, aturan-aturan tersebut meliputi: pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf.¹² Penyajian laporan keuangan akuntansi wakaf didasarkan pada PSAK 112 yang bertujuan mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf komponen yang ada dalam laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK 112 meliputi: laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.¹³

Wakaf tunai bisa membuka peluang yang unik bagi para investor dibidang keagamaan, pendidikan, juga kegiatan sosial lainnya. Wakaf tunai merupakan dana yang dihimpun dan dikelola oleh nadzir (pengelola wakaf) dengan melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang telah dibeli oleh

¹⁰ Moh Farih Zamroni, Skripsi, “*Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45 Di Yayasan Darul Mustaghitsin*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), Hal: 2.

¹¹ IAI, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”, 45:1 2012

¹² Rizky Mursidi, Skripsi, “*Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan)*”, (Medan: UIN Sumatera Utara Medan), Hal: 3

¹³ IAI (2014), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101:Lampiran D

masyarakat. Penggunaan dana wakaf tunai juga bisa digunakan untuk pengadaan barang maupaun yang lainnya seperti halnya badan wakaf al-quran (BWA) dalam pengumpulan dana wakaf tunai digunakan untuk pengadaan barang berupa Al-Quran dan barang-barang lain yang bermanfaat bagi umat.

Manajemen lembaga wakaf menjadi bagian yang sangat vital, pasalnya dalam mengelola wakaf seseorang atau lembaga terkait harus benar-benar memahami persoalan wakaf. Dalam mengelola harta wakaf sangat diperlukan manajemen pengelolaan wakaf, mulai dari mengelola aset wakaf yang transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan wakaf lebih potensial jika dikelola oleh nadzir lembaga atau onrganisasi umum, dibandingkan dengan nadzir perseorangan yang berbasis manajemen tradisional, karena jumlah pengurus lebih besar daripada nadzir perseorangan, akan tetapi jumlah yang besar tersebut juga harus dibarengi dengan rasa tanggung jawab yang besar pula.¹⁴

Wakaf Al-Quran merupakan cara modern yang mudah dan praktis untuk membantu orang lain oleh karena itu lembaga Badan Wakaf Al-Quran mempermudah dalam menyalurkan bantuan hingga ke pelosok negeri. Project yang ditampilkan semata untuk mebantu komunitas atau individu yang membutuhkan, dalam setiap komunitas atau individu mempunyai persoalan yang berbeda-beda oleh karena itu dalam badan wakaf al-quran mencoba untuk

¹⁴ Abdurrahman Kasdi, "Peran Nadzir Dalam Pengembangan Wakaf," *Jurnal Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (2014): 215–219.

membantu dalam project yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Project ini disusun untuk direalisasikan, jika ada saudara muslim tertarik dengan project-project yang ada dalam badan wakaf al-quran maka saudara dapat membantunya dengan memilih project tersebut dan mengirimkan bantuannya.¹⁵

BWA Cabang Gresik melakukan pelaporan dan menyetorkan uang hasil dari pengumpulan wakaf, maka dari peneliti tertarik meneliti di BWA Cabang Gresik khususnya dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan yang baik yakni laporan keuangan yang menggunakan standar atau pedoman yang telah ditentukan atau disepakati oleh pemerintah, dengan pedoman itu maka bisa dikatakan baik dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui laporan keuangan dalam lembaga Badan Wakaf Al-Quran sehingga dengan permasalahan yang telah ditulis di latar belakang di atas peneliti tertarik dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA BADAN WAKAF AL-QURAN DALAM PERSPEKTIF PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) SYARIAH (Studi Pada Badan Wakaf Al-Quran Cabang Gresik)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan dalam lembaga Badan Wakaf Al-

¹⁵ https://www.wakafquran.org/front/tentang_bwa

Quran Cabang Gresik ?

2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan Lembaga Badan Wakaf Al-Quran menurut PSAK 112?

C. Tujuan & Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan, tujuan tersebut adalah, dapat mengetahui dan menganalisis penyajian laporan keuangan dalam lembaga Badan Wakaf Al-Quran dan juga untuk mengetahui apakah laporan keuangan lembaga Badan Wakaf Al-Quran sudah sesuai menurut perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat yang bernilai ilmiah guna mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan benar menurut perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112.

2. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi terbanyak dan terpercaya yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Manfaat Bagi Lembaga Badan Wakaf Al-quran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK) 112, yang nantinya bisa diterapkan oleh lembaga Badan Wakaf Al-Quran cabang Gresik.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka terdapat penelitian terdahulu, merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan untuk mempermudah peneliti untuk mengaplikasikan penelitiannya. Dalam beberapa penelitian yang dibahas oleh beberapa penulis, yaitu:

1. Skripsi, Ucik Nadiyah Islamiyah (2020) “Implementasi PSAK 112 Pada Nazhir Universitas Airlangga”. Pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana penerapan laporan keuangan pada nazhir Universitas Airlangga, dan juga tentang kendala dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 112 di nazhir Universitas Airlangga. Penelitian ini menghasilkan bahwa dalam Nazhir Universitas Airlangga sudah patuh pada penyusunan laporan keuangan yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian pada laporan posisi keuangan, laporan rincian aset, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Akan tetapi, ada terdapat laporan aktivitas periode maret 2019 dan pengungkapan yang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 112.
2. Skripsi, Hafid Arifson (2020) “Analisis Penerapan Akuntansi Wakaf Berdasarkan PSAK 112 Pada Yayasan Wakaf Indo As-Sakinah Al-Mawaddah Kota Pekanbaru”. Dalam penelitian ini membahas tentang

apakah laporan keuangan Yayasan Wakaf Indo As-Sakinah Al-Mawaddah Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK 112. Pada penelitian ini menghasilkan tentang kesesuaian laporan keuangan Yayasan Wakaf Indo As-Sakinah Al-Mawaddah Kota Pekanbaru dengan PSAK 112 dan hasilnya belum sesuai dengan PSAK 112. Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya manusia dalam yayasan yang memahami sistem pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

3. Skripsi, Sri Hardianti Marsawal (2020) “Kajian PSAK 112 Tentang Akuntansi Wakaf (Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paliwali Mandar)”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan wakaf. Dan bagaimana kesesuaian perlakuan akuntansi wakaf. Serta bagaimana akuntabilitas pengelolaan wakaf di Kementerian Agama Kabupaten Paliwali Mandar. Dalam penelitian ini memberikan hasil yang mana dalam hasil pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan di Kementerian Agama Kabupaten Paliwali Mandar masih dilakukan secara sederhana. Dari hasil perlakuan akuntansi wakaf Kementerian Agama Kabupaten Paliwali Mandar belum sesuai dengan PSAK 112 karena belum adanya penyesuaian dalam hal standarisasi perlakuan akuntansi.
4. Skripsi, Puteri Rahayu Mayang Dabesza (2020) “Analisis Penerapan

Akuntansi Wakaf Pada Yayasan Wihdatul Ummah Batusangkar”.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pencatatan akuntansi wakaf pada Yayasan Wihdatul Ummah Batusangkar. Dan bagaimana pelaporan akuntansi wakaf pada Yayasan Wihdatul Ummah Batusangkar. Dan dalam penelitian ini memberikan hasil yang mana dalam Yayasan Wihdatul Ummah Batusangkar belum maksimal dalam pengelolaan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 112.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang dari penelitian yang akan diteliti, bab I ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian pustaka.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi tentang teori-teori pendukung yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, teori ini berisikan tentang teori: laporan keuangan, wakaf, pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) syariah 101.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab III ini merupakan metode penelitian yang diantaranya: jenis penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan sampel, teknik pengumpulan data dan menganalisis data.

BAB IV: PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian, yang mana bab ini merupakan bab yang paling utama, bab ini adalah penguraian tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang berisi tentang laporan keuangan lembaga Badan Wakaf Al-Quran dalam perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah 101.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V yakni bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang mana kesimpulan adalah inti atau simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sudah dianalisis. Sedangkan saran sendiri bertujuan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik permasalahan seperti penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA